



Dimas Diajeng Kota Yogyakarta 2017 Siap Digelar

Bangun Generasi Muda Tangguh pun Berbudaya



TRIBUN JOGJA/FRADITO RIDA

TEMU MEDIA - Jumpa pers Dimas Diajeng Kota Jogja 2017 yang bertempat di Neuve Hotel. Sebanyak 30 finalis dihadirkan dalam acara yang digelar kemarin.

● ke halaman 14

Bangun Generasi Muda Tangguh
 Sambungan Hal 13

Yeti Martanti mengatakan, pemilihan Dimas Diajeng Kota Jogja 2017 merupakan salah satu bentuk upaya untuk melestarikan budaya dan pariwisata. Di mana kegiatan tersebut melibatkan anak-anak muda.

"Ini misi untuk mengajak dan melibatkan anak muda dalam bidang pariwisata dan budaya. Sekaligus untuk membangun karakter generasi muda yang meliputi *sa-wiji, gregat, sergguh, dan ora mingkuj,*" katanya.

Para finalis Dimas Diajeng Kota Jogja 2017 tidak hanya mendapatkan bekal materi terkait pariwisata saja. Para finalis tersebut akan dibekali pula dengan materi lain yang tentunya berguna kehidupan sehari-hari.

"Kami juga membekali 30 finalis dengan materi mengenai karakter berbasis budaya kawa, wawasan pemerintahan, apa saja tugas dimas diajeng, dan *public speaking,*" jelasnya.

Yeti menambahkan, dalam proses karantina para finalis tersebut akan mengikuti berbagai kegiatan. Di antaranya, pembekalan mengenai *personal branding, english tourism, creative event and media relation, bahasa Jawa, english for public speaking, penugasan Dimas Diajeng, serta Gala Dinner.*

Grand final Dimas Diajeng Kota Jogja sendiri akan berlangsung pada hari Minggu (23/6) dengan mengambil tempat di Pagelaran Keraton Yogyakarta.

Baru

Pemilihan Dimas Diajeng Kota Jogja 2017 memiliki metode baru dalam melakukan seleksi. Seleksi ini berbeda dari tahun sebelumnya yang menggunakan berkas sebagai acuan untuk menyeleksi.

Yeti menguraikan, pihaknya dan Paguyuban Dimas Diajeng Jogja memang melakukan seleksi dengan metode baru, yaitu para peserta harus melampaui tahapan *live audition* di Jogja Kreatif Car Free Day dengan menampilkan bakatnya.

Tidak berhenti hanya di penampilan bakat masing-masing, peserta juga akan mengikuti tahapan selanjutnya yang dinilai oleh beberapa juri.

"Jadi, setelah setelah *live audition* peserta juga mengikuti tes psikologi dan wawancara dengan juri, baru menyerahkan CV-nya," katanya seusai jumpa pers di Neuve Hotel, Kamis (20/7).

Lebih lanjut, Yeti menjelaskan, pihaknya melakukan seleksi dengan metode berbeda agar para peserta yang nantinya lolos dan menjadi finalis memiliki kualitas yang bagus. Pihaknya juga menginginkan para peserta yang mendaftar Dimas Diajeng Kota Jogja 2017 bukan sebagai ajang coba-coba saja, karena itu pihaknya menggunakan metode berbeda dalam seleksi tahun ini.

"Setiap tahun itu kami ingin adanya peningkatan secara kualitas dari finalis Dimas Diajeng Kota Jogja. Ini juga bukan ajang coba-coba bagi peserta, tapi kami cari yang serius untuk ikut. Dengan proses seleksi baru ini, menandakan kami lebih serius dalam Dimas Diajeng Kota Jogja kali ini," jelasnya.

Ia menambahkan, seluruh peserta yang mengikuti gelaran ini berdomisili di Yogyakarta. Para peserta yang lolos dari seleksi dengan metode baru berjumlah 30 finalis Dimas Diajeng Kota Jogja 2017, puluhan finalis tersebut berasal dari berbagai latar pendidikan yang berbeda-beda. Pihaknya juga telah menyiapkan hadiah menarik bagi pemenang gelaran tersebut.

"Yang ikut acara ini orang Jogja semua, dari ratusan peserta yang ikut seleksi hanya 30 orang yang jadi finalis Dimas Diajeng Kota Jogja 2017. Untuk pemenangnya, nanti akan mendapat hadiah berupa uang pembinaan, thropi, dan beberapa hadiah dari pihak yang kerjasama dengan kami," pungkasnya. (pradito rida pertana)

Dit. Kepala

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005